

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan perpaduan pemahaman antara latar yang diteliti dengan wawasan teoritik yang bersifat umum. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data dan informasi yang didapat dari responden, dengan menyiapkan bahan pertanyaan.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penemuan pada saat penelitian, dapat dikumpul dalam bentuk perkataan atau gambar. Dari hasil penemuan informasi, selanjutnya data dikumpulkan, dianalisis, dan dikelompokan agar mudah dipahami oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif ini, menggunakan instrumen orang. Agar menjadi instrumen, peneliti harus memiliki teori dan wawasan yang luas, sebab ketika sedang melakukan penelitian, peneliti mampu mengajukan pertanyaan, yang membutuhkan pikiran yang kritis, agar selanjutnya dapat menganalisis, dan memotret objek yang sedang diteliti menjadi lebih mudah.² Creswell menegaskan bahwa

¹ *Ibid.*, 27.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 7-9.

penelitian kualitatif adalah pemahaman penelitian yang jelas dalam menyelidiki kasus sosial.³

Di lakukan suatu pendekatan kualitatif, sebab pada pendekatan kualitatif ini, sangat cocok untuk di teliti lebih lanjut terkait evaluasi pembelajaran akidah akhlak dan pendekatan kualitatif, mampu digunakan sebagai gambaran terkait hasil temuan selama dilakukanya tahap observasi, tahap wawancara, dan tahap dekomentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang diangkat oleh peneliti berjudul *“Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen”*. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi gedung pertama di MTs Negeri 2 Kebumen, bagian Selatan. Letak tepatnya berada di Jl. Cendrawasih Nomor 17 C, Tamanwinangun, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Prov. Jawa Tengah. MTs Negeri 2 Kebumen dibagi menjadi dua tempat, yaitu di bagian selatan dan di bagian utara. Pertama, di bagian selatan adalah MTs utama dimana di situ terdiri dari enam kelas, yaitu dari kelas A,B,C,D,E, dan F. Kedua, MTs Negeri 2 Kebumen bagian utara, di mana di situ terdapat lima kelas G, H, I, J, dan K. MTs Negeri 2 Kebumen terdapat satu Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah yang bertempat bergantian, terkadang di MTs Negeri 2 Kebumen bagian selatan dan terkadang di MTs Negeri 2 Kebumen bagian utara.

³ *Ibid.*, 179.

Waktu penelitian Skripsi ini, dimulai pada 01 Maret sampai dengan bulan 31 Mei 2024, berarti waktu penelitiannya adalah tiga bulan.

Penulis melakukan sebuah penelitian yang berlokasi di Jalan Cendrawasih Nomor 17 C, tempatnya di MTs Negeri 2 Kebumen. Peneliti memilih lokasi tersebut, karena permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan bidang yang penulis pelajari. Terdapat masalah di MTs Negeri 2 Kebumen menarik untuk di angkat menjadi pembahasan, tempat penelitian yang jarang digunakan sebagai tempat penelitian. Maka dari itu, penulis meyakinkan penelitian ini belum ada yang meneliti dan tempat penelitian yang cukup dekat dengan rumah penulis.

C. Subjek Penelitian

Moleong menjelaskan terkait subjek penelitian dalam penelitian kualitatif. Subjek penelitian kualitatif ini disebutkan dengan istilah informan. Informasi yaitu orang yang memberi suatu kabar terkait informasi yang didapat bisa berupa situasi dan kondisi suatu latar belakang tempat penelitian. Subjek penelitian yang digunakan yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Tujuan teknik ini yaitu untuk merinci bagian yang unik dari hasil temuan saat penelitian. Sampling ialah menggali informasi yang akan di rancangan. Oleh sebab itu, pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel yang memiliki arah dan tujuan.⁴

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 224.

1. Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Kebumen

Kepada Kepala MTs Negeri 2 Kebumen, beliau Bapak Wahyono Hadi Susilo yang dinantikan oleh penulis agar mendapatkan sebuah data terkait profil madrasah, sarana, dan prasarana yang di miliki oleh MTs Negeri 2 Kebumen serta informasi lainnya.

2. Waka Kurikulum

Waka kurikulum diharapkan penulis dapat memperoleh jawaban atas kendala dan solusi terkait penggunaan kurikulum merdeka yang sedang berjalan dan digunakan di MTs Negeri 2 Kebumen.

3. Guru Wali Kelas VII dan Guru Pendamping (Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak)

Guru Wali Kelas dan Guru Pendamping, kehadiran keduanya sangat diharapkan oleh penulis, sebab untuk mendapatkan hasil data terkait bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran akidah akhlak di dalam sebuah proses pembelajaran, dalam hal pendukung dan penghambat jalannya suatu proses pembelajaran.

4. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling, penulis berharap dari guru bimbingan dan konseling, penulis mampu memperoleh macam karakteristik siswa dan siswi kelas VII di MTs Negeri 2 Kebumen bagian Selatan Jalan Cendrawasih Nomor 17 C.

5. Siswa dan siswi

Siswa dan siswi diharapkan mampu mengikuti prosedur evaluasi pembelajaran akidah akhlak yang ada di MTs Negeri 2 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian langkah awal dalam suatu penelitian. Karena, di dalamnya memiliki tujuan utama. Tujuan utama dari penelitian tersebut ialah mendapatkan data yang valid. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa mengolah suatu penelitian.⁵ Pada proses pengumpulan data tersebut penulis dibantu dengan tiga tahap penggunaan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah teknik penilaian dengan melibatkan indra penglihatan, secara langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan suatu pedoman yang akan diamati. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang benar-benar nyata dan fakta. Observasi dapat dilakukan sebelum penulis melakukan langkah selanjutnya atau langkah awal yang dilakukan. Penulis menyiapkan dan mengumpulkan suatu informasi yang nantinya akan diolah, menjadi hasil penemuan saat melakukan observasi.⁶

⁵ *Ibid.*, 375.

⁶ Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 27.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis observasi partisipatif. Menurut Faisal, observasi partisipatif ialah penelitian yang terlibat dalam kegiatan sehari-hari. Dalam observasi partisipatif, sebaiknya tidak dilakukan secara detail. Sebab untuk menghindari kesadaran responden yang sedang diteliti, sehingga informan dapat berbicara apa adanya. Adapun observasi partisipatif terbagi menjadi empat, yaitu pasif, moderat, aktif, dan lengkap.⁷

Penulis ikut serta dalam proses pembelajaran pada saat jam pelajaran akidah akhlak berlangsung. Maka, peneliti ikut masuk kelas untuk melakukan penelitian di kelas VII MTs Negeri 2 Kebumen. Pada saat berada di dalam kelas, di situ penulis mengamati setiap siswa yang sedang melakukan proses pembelajaran secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses mencari jawaban dari responden dengan cara melakukan tanya jawab lisan secara bergantian antara narasumber dan responden, dengan cara berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah disepakati bersama sebelum memulai wawancara. Terdapat dua jenis wawancara yang dapat dipergunakan sebagai alat evaluasi, yaitu:

- a. Wawancara terpimpin yang sering dikenal dengan istilah wawancara berstruktur.

⁷ Eliyanto, Yakino, Faizin, dan Zakiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen: IAINU Kebumen, 2019), 30.

- b. Wawancara tidak terpimpin yang sering dikenal dengan istilah wawancara sederhana atau wawancara tidak terstruktur.

Dalam melakukan sebuah wawancara terpimpin, evaluator memberi pertanyaan agar terjadi tanya jawab secara lisan dengan berbagai pihak yang dibutuhkan narasumber; misalnya wawancara dengan kepala madrasah, wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, dan wawancara dengan siswa. Dengan tujuan mengumpulkan jawaban sebanyak-banyaknya sesuai kebutuhan permasalahan yang akan di atasi untuk mendapatkan gambaran. Wawancara ini sudah dipersiapkan secara matang, yaitu dengan berpegang pada pertanyaan wawancara yang terdiri dari hal-hal yang ringan hingga berat dan tidak lupa menanyakan cara belajar yang diinginkan siswa itu seperti apa agar selaras dengan yang di ajarkan oleh guru.⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terpimpin. Rencana penulis akan melakukan wawancara dengan enam responden yaitu kepada Bapak Kepala Madrasah, Ibu Waka Kurikulum, Ibu Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Ibu Guru Wali Kelas, Ibu Guru BK, dan Siswa-siswi Kelas VII MTs Negeri 2 Kebumen. Dengan tujuan, agar nantinya mampu mendapatkan suatu informasi yang benar terkait dengan evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MTs

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan, cet kedua*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 82-83.

Negeri 2 Kebumen dan mendapatkan beberapa pendapat terkait evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada disebut dengan dokumentasi. Dokumentasi pada metode pengumpulan data merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau suatu lembaga untuk menyukupi semua keperluan pada saat proses penelitian. Dilakukannya dokumentasi agar bisa mendapatkan suatu moment atau peristiwa yang sedang di amati, sebagai bukti.⁹

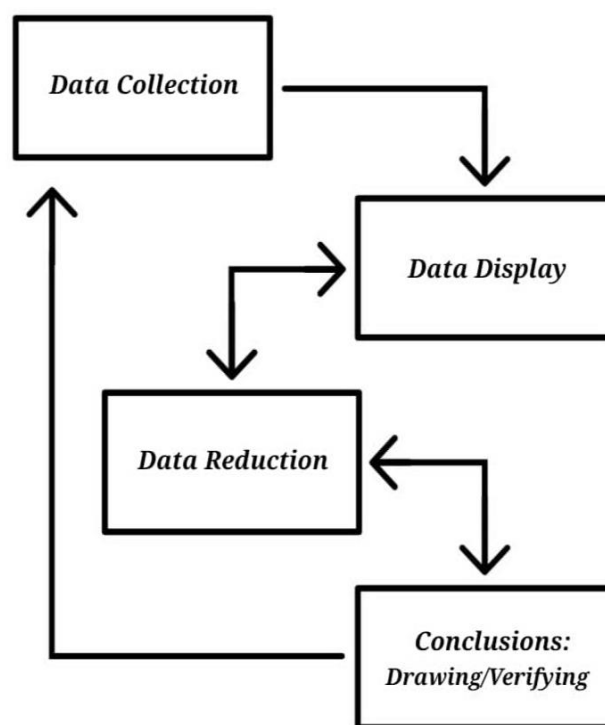
Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berbentuk foto. Foto tersebut, nantinya akan di pakai penulis untuk bukti hasil dokumentasi selama proses penelitian. Teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang biasa penulis gunakan. Terkait dokumentasi, biasa dipakai peneliti untuk melengkapi data proses penelitian terkait judul skripsi yaitu evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Tahap mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain disebut dengan

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis, cet kesatu*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), 92.

teknik analisis data. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan langkah pertama melakukan mengorganisasikan data, menjabarkan, menghasilkan sesuatu yang baru, menyusun pola, memilih mana yang penting untuk dapat dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹⁰ Penelitian ini, memerlukan analisis data pada waktu penelitian di dalam lapangan dan luar lapangan. Pada penelitian ini, telah dilaksanakan bersamaan proses analisis data dengan proses pengumpulan data. Dalam penggunaan alur analisis yaitu peneliti mengikuti model analisis interaktif yang diungkapkan oleh Miles & Huberman sebagai berikut:



Gambar 2
Langkah-langkah Analisis Data Penelitian

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 401.

Keterangan gambar:



: Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya.



: Berarti dilakukan beriringan.

Adapun langkah analisis data kualitatif menurut model Miles & Huberman, yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Proses ini dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data harus jeli dan lengkap, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data. Pengumpulan data selama di lapangan tentu cukup banyak yang diperoleh dan kompleks. Oleh karena itu, segera untuk dianalisis, jangan sampai membingungkan dan lupa.¹¹ Data yang dihasilkan dari hasil teknik pengumpulan data dapat dicatat dalam catatan lapangan yang masih bersifat catatan alami, seperti catatan tentang hal yang di saksikan sendiri oleh peneliti selama melakukan tindakan observasi dan catatan yang berisi komentar dan pendapat tentang pengalaman selama melakukan penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang memiliki jumlah banyak yang masih bersifat mentah dan berantakan belum disusun, selama di lapangan, dikumpulkan menjadikan hasil data yang lebih

¹¹ *Ibid.*, 36.

terarah dan tertata. Hasil datanya sebelumnya melalui seleksi, sehingga datanya menjadi tersusun hal ini disebut dengan reduksi data. Pada hal ini, dapat terfokuskan pada hal yang didapatkan dari data selama di lapangan mengenai strategi guru dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen, misalnya dilakukan wawancara kepada responden yang di butuhkan informasinya untuk melengkapi data.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah ke tiga, dilakukanya penyajian data agar data lebih tertata, terfokuskan, terinci, dan terarah. Selanjutnya, data tersebut disajikan dalam bentuk tes naratif yang mudah mengerti. Adanya penyajian data, dimaksudkan untuk memberi gambaran terkait temuan selama turun di lapangan, melalui tahap pengumpulan data. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini, disajikan penjelasan yang singkat. Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

4. *Conclusions Drawing/Verifying* (Kesimpulan atau Verifikasi)

Reduksi data tidak harus berurutan keduanya maka langkah selanjutnya dilakukan verifikasi secara cermat dan

teliti oleh penulis, maka baru disusun kesimpulan yang masih sementara dan dilakukan verifikasi secara berlanjutan, sampai disusun kesimpulan akhir. Kesimpulan akhir ini ditujukan untuk menjawab semua masalah yang menjadi fokus suatu penelitian. Penelitian ini, menyimpulkan, bahwa dalam melakukan penelitian mampu menghasilkan jawaban dan bisa jadi tidak menghasilkan suatu jawaban apapun karena penelitian masih bersifat sementara dari rumusan masalah dan dapat berkembangnya suatu masalah jika sudah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan hasil temuan data tentang evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen, nantinya mampu menjawab masalah dari rumusan masalah yang ada pada penelitian.¹²

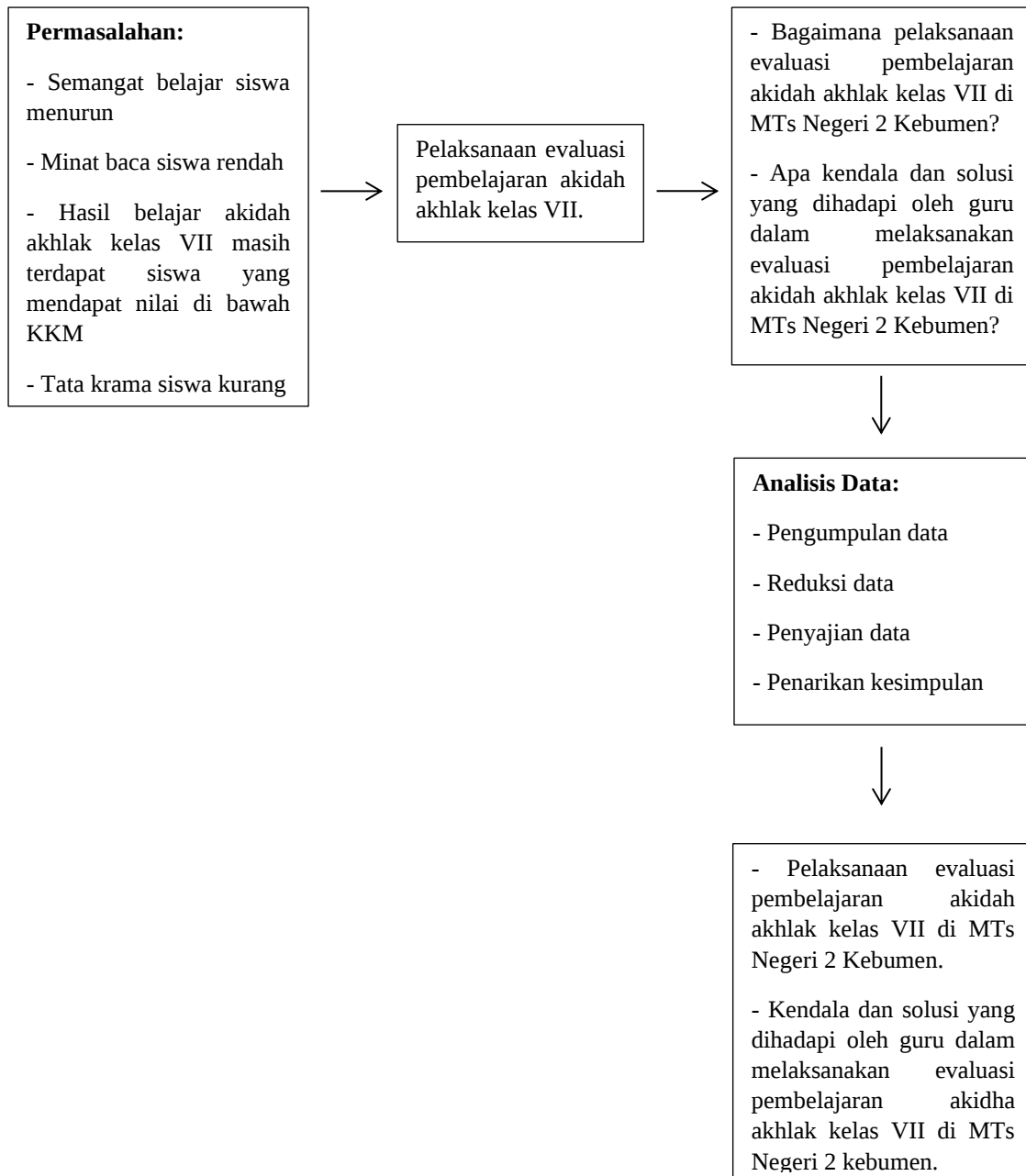
Berdasarkan gambar langkah-langkah data analisis penelitian, dapat di ambil sebuah kesimpulan dimana analisis data penelitian meliputi: data collection, data reduction, data display, dan verifikasi data. Pengumpulan data, dihasilkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama di lapangan lalu dicatat dalam catatan yang terbagi menjadi dua yaitu deskriptif

¹² Karsadi, Metodologi Penelitian Kualitatif, *cet kesatu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 149.

dan reflektif. Reduksi data, dihasilkan dari banyaknya jumlah yang masih bersifat mentah dan belum tertata. Penyajian data, berasal dari hasil data yang sudah terarah untuk dapat menggambarkan penemuan selama dilakukan penelitian lapangan. Kesimpulan data, Kesimpulan ini untuk dapat menjawab semua masalah yang belum tertata menjadi tertata, sehingga data yang di dapat akan fokus sebagai hasil dari masalah penelitian.

F. Kerangka Pemikiran

Penerapan strategi peneliti evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen, dapat di gambarkan dalam bentuk gambar disertai point-point yang menjelaskan suatu permasalahan penelitian, agar dapat memperjelas bentuk kerangka berpikir, yang nantinya akan diteliti oleh penulis. Maka di buatlah gambaran kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 3
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar kerangka pemikiran tersebut, dapat dicermati bahwa, permasalahan yang dihadapi perlu diselesaikan dengan melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak. Sehingga mampu menemukan kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran berlangsung sekaligus mampu menangani kendala tersebut dengan mencari solusi yang tepat. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, yang nantinya akan menghasilkan sebuah narasi evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak yang utuh yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kebumen.

Hal tersebut dilakukan agar tercapai suatu tujuan seperti mampu meningkatkan semangat belajar siswa dalam hal minat baca siswa, meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak, dan memperbaiki tata karma siswa kearah yang lebih baik. Dengan adanya tujuan tersebut perlu dilakukan evaluasi pembelajaran yang baik. Evaluasi pembelajaran ini merupakan suatu cara yang tepat untuk mengetahui cara belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Kebumen pada khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak.